

PENGARUH METODE SAVI TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS FABEL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 KUWARASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh: Agus Riantika, Khabib Sholeh, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
agusriantika1@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh metode SAVI terhadap motivasi belajar peserta didik dalam menulis fabel (2) pengaruh metode SAVI terhadap kemampuan peserta didik menulis fabel, dan (3) perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis fabel yang diajar dengan metode SAVI dengan peserta didik yang tidak diajar dengan metode SAVI. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan yang terdiri dari 8 kelas VII A sampai VII H yang berjumlah 254 peserta didik, kelas VII C sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas. Data diperoleh melalui nontes (angket) dan tes (tes awal dan tes akhir). Nontes (angket) digunakan untuk mengetahui motivasi belajar. Tes berupa soal membuat cerita fabel dengan tema yang ditentukan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar menulis fabel. Hasil penelitian dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ menunjukkan bahwa peserta didik setelah mendapat perlakuan metode SAVI lebih termotivasi dapat dilihat dari nilai t_{hitung} adalah -16,650. Diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699 dan $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka metode SAVI berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fabel. Nilai rata-rata setelah perlakuan (tes akhir) adalah 79,84, sedangkan nilai rata-rata sebelum mendapat perlakuan (tes awal) adalah 70,40. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata menulis fabel siswa setelah mendapat perlakuan lebih tinggi daripada nilai sebelum mendapat perlakuan. Pengujian hipotesis $t_{hitung} = 5,735$, table distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,697. Karena $t_{hitung} = 5,735 > t_{tabel} = 1,697$ maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa metode SAVI mempengaruhi kemampuan menulis fabel pada siswa kelas X SMP Negeri 1 Kuwarasan Tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: SAVI, motivasi belajar, dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.

Menurut Tarigan (2008:1) dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika ada yang berbicara, pasti ada yang menyimak dan jika ada yang membaca, pasti ada yang menulis. Jadi, keempat keterampilan tersebut merupakan kegiatan yang bersatu dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik adalah keterampilan menulis. Sukirno (2013: 3) menjelaskan menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Dengan keterampilan menulis, peserta didik mampu mengemukakan gagasan yang dimilikinya. Kegiatan menulis masih sangat kurang diminati oleh peserta didik disebabkan kurangnya minat, latihan, kemauan, dan pengetahuan peserta didik itu sendiri. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki, peserta didik perlu didorong untuk dapat memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya bekerja keras mewujudkan ide-idenya. Kegiatan menulis bukanlah sesuatu yang diwariskan atau sesuatu yang datang dengan sendirinya, melainkan sesuatu yang dilatih dan perlu adanya sebuah model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih meminati keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas VII adalah menulis fabel. Pembelajaran menulis terdapat dalam KI 4 pada Kompetensi Dasar 3.16 yaitu menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat. Dalam KI tersebut memaparkan keterampilan menulis sehingga dalam kurikulum 2013 ini peserta didik diwajibkan menguasai keterampilan menulis. Salah satu yang menjadi fokus dalam penelitian eksperimen ini ialah, mengenai kemampuan siswa dalam menyusun teks cerita moral/fabel. Dalam menulis fabel ini peserta didik diharapkan mampu menyusun teks cerita fabel (moral), dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dan mengikuti dengan baik.

Nurgiyantoro (2016:190) Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Dalam menyusun teks cerita fabel (moral) peserta didik menyusun teks cerita dengan kata-kata sendiri atau bahasanya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kuwarasan, guru mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan teori menulis fabel saja. Selama ini kualitas pembelajaran menulis fabel kelas VII masih relatif rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: pada saat pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan menuangkan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan, peserta didik sulit menuangkan ide secara cepat dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan, guru masih jarang menggunakan atau mencoba metode-metode yang baru dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal tersebut berdampak pada nilai peserta didik yang masih kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya penerapan metode belajar yang dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis.

Penerapan metode pembelajaran yang sesuai sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas belajar menulis peserta didik. Dalam menerapkan metode diharapkan mampu menumbuhkan minat peserta didik terhadap menulis. Metode pembelajaran yang tepat mengatasi masalah yang ada adalah metode pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif, dan mandiri. Metode tersebut adalah metode SAVI (somantik, auditori, visual, intelektual). Metode SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengacu pada dimensi manusia. Metode SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran (Meier 2003:90). Hasil penelitian Khabib (2017:162-163) Teknik gaya SAVI dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMK Batik Perbaik Purworejo yang secara khusus tercermin dalam kemampuan mengembangkan dan menyunting karangan sangat efektif dengan rerata TPP dan TM 73%. Dengan demikian berarti teknik

menulis-total gaya SAVI sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) adakah pengaruh metode SAVI terhadap motivasi belajar menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan?; 2) Adakah pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan?; 3) Bagaimanakah perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis fabel yang diajar dengan menggunakan metode SAVI dengan peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan metode SAVI?

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh metode SAVI terhadap motivasi belajar menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan; 2) Pengaruh metode SAVI terhadap kemampuan menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan; 3) Menilai perbandingan kemampuan peserta didik dalam memahami kemampuan menulis fabel yang diajar dengan metode SAVI dengan peserta didik yang tidak diajar dengan metode SAVI.

Dalam kajian teoretis dibahas beberapa tinjauan yang berkaitan dengan judul penelitian. Tinjauan-tinjauan tersebut mengenai keterampilan menulis, menulis cerita fabel, pengertian metode SAVI, dan langkah-langkah pembelajaran menulis fabel menggunakan SAVI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu teori yaitu metode SAVI terhadap pembelajaran menulis fabel. Bentuk eksperimen ini yang dipilih dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), yang hampir mirip dengan eksperimen murni. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Sugiyono (2011: 224), menyatakan bahwa

teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data diperoleh melalui teknik tes dan teknik non tes (angket). Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian mengenai prestasi belajar peserta didik dalam menulis cerita fabel. Sedangkan teknik nontes (angket) digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi: 1) pengaruh metode SAVI terhadap motivasi belajar menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan; 2) pengaruh metode SAVI terhadap kemampuan menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan; 3) bagaimanakah perbandingan kemampuan peserta didik dalam memahami kemampuan menulis fabel yang diajar dengan metode SAVI dengan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

1. Pengaruh metode SAVI terhadap motivasi belajar menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan

Tabel 1
Hasil Angket Motivasi Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

No	Variabel	Tes Awal		Tes Akhir		Selisih %
		Skala	Persen	Skala	Persen	
1	Orientasi Keberhasilan	3	61,16	4	76,38	15,22
2	Antipasi Kegagalan	3	64,12	4	73,93	9,81
3	Inovasi	3	65,41	4	77,16	11,75
4	Tanggung Jawab	3	63,67	4	76,38	12,71

Skor rata-rata angket peserta didik sebelum mendapat perlakuan metode SAVI rendah, dan meningkat setelah mendapat perlakuan metode SAVI. Peningkatan

tersebut yaitu, (1) orientasi keberhasilannya setelah mendapat perlakuan metode SAVI meningkat ke arah yang lebih baik yaitu dari nilai rata-rata 61,16% menjadi 76,38% dengan peningkatan sebesar 15,22%. (2) antisipasi kegagalan peserta didik setelah mendapat perlakuan metode SAVI meningkat ke arah yang lebih baik yaitu dari nilai rata-rata 64,12% menjadi 73,93% dengan peningkatan sebesar 9,81%. (3) Inovasi peserta didik setelah mendapat perlakuan metode SAVI meningkat ke arah yang lebih baik yaitu dari nilai rata-rata 65,41% menjadi 77,16% dengan peningkatan sebesar 11,75%. (4) Tanggung jawab peserta didik setelah mendapat perlakuan metode SAVI meningkat ke arah yang lebih baik yaitu dari nilai rata-rata 63,67% menjadi 76,38% dengan peningkatan sebesar 12,71%.

2. Pengaruh metode SAVI terhadap kemampuan menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan

Tabel 2
Selisih Nilai Rata-rata Tes Awal dan Tes Akhir
Kemampuan Menulis Fabel Kelas Eksperimen

Eksperimen	Nilai Peserta Didik					
	I	II	III	IV	Total	Rata-rata
	≤20	≤40	≤20	≤20		
Tes Awal	447	902	409	423	2181	70.40
Tes Akhir	511	1006	474	484	2475	79.84
Selisih	64	104	65	61	294	9.44
(%)	10.32	8.39	10.48	9.84	9.48	9.44

Keterangan:

- I : Isi
- II : Organisasi Penyajian
- III : Bahasa
- IV : Mekanik

Penerapan metode SAVI berpengaruh terhadap kemampuan menulis fable kelas eksperimen. Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata yang peserta didik kelas eksperimen yang meningkat sesudah mendapatkan perlakuan metode SAVI Sebelum menggunakan metode SAVI nilai rata-rata peserta didik yakni 70,4. Namun setelah mendapat perlakuan metode SAVI nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 79,84.

Perhitungan uji hipotesis 2 menggunakan t dua pihak juga dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode SAVI terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis fabel. Dari hasil uji hipotesis 2 diperoleh data nilai t_{hitung} sebesar -16,650. Table distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69 dan *Sig.* (0,000) < $\alpha=0,05$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung} (-16,650) < (-1.69) sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Hal tersebut berarti metode SAVI berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fabel.

Salah satu cara agar peserta didik dapat memahami cerita fabel yaitu dengan latihan menulis cerita fabel. Latihan menulis perlu dilakukan secara teratur agar menjadi lebih kreatif dan pandai mengolah imajinasi. Agar mampu menunjang keberhasilan menulis perlu adanya metode yang digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menulis cerita fabel. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis adalah metode SAVI (*Somantic, Auditory, visual, Intellectual*).

3. Perbandingan Kemampuan Menulis Cerita Fabel pada Peserta Didik Kelas VII yang Diajar dengan Metode SAVI dengan Peserta Didik yang diajar dengan Metode Konvensional

Tabel 3
Selisih Nilai Rata-rata Tes Akhir Kemampuan Menulis Fabel Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tes Akhir	Nilai Peserta Didik					
	I	II	III	IV	Total	Rata-rata
	≤20	≤40	≤20	≤20		
Eksperimen	511	1006	409	423	2349	79.84
Kontrol	447	721	331	399	1928	75.93
Selisih	34	285	78	24	421	3.47
(%)	5.48	22.98	12.58	3.87	13.58	3.47

Keterangan:

- I : Isi
- II : Organisasi Penyajian
- III : Bahasa
- IV : Mekanik

Kemampuan peserta didik yang diajar menggunakan metode SAVI menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan peserta didik

yang tidak diajar menggunakan metode SAVI. pengaruh metode SAVI dapat meningkatkan hasil menulis cerita fabel lebih baik dibanding dengan model konvensional yang dibuktikan dengan selisih total 3,47%. Dari hasil uji hipotesis 3 diperoleh data nilai t_{hitung} yakni 5,735. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} 1.69 dan $Sig. (0,000) < \alpha=0,05$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (5,735) > t_{tabel} (1.69)$ atau $t_{hitung} (-5,735) > t_{tabel} (-1.69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Hal tersebut berarti, kemampuan menulis cerita fabel pada peserta didik yang menggunakan metode SAVI lebih baik daripada peserta didik menulis cerita fabel dengan konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa 1) pengaruh yang positif penggunaan metode SAVI terhadap motivasi belajar menulis fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan. Skor rata-rata angket motivasi peserta didik sebelum mendapat perlakuan metode SAVI meningkat yaitu (a) pada orientasi keberhasilan dari nilai 61,16 menjadi 76,38. (b) pada antisipasi kegagalan dari nilai 64,12 menjadi 73,93. (c) inovasi dari nilai 65,41 menjadi 77,16. (d) tanggung jawab dari nilai 63,67 menjadi 76,38. 2) Peserta didik yang diajar dengan metode SAVI nilainya lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan model konvensional dalam menulis fabel pada siswa SMP Negeri 1 Kuwarasan Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 5,735$, dan diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Nilai $t_{hitung} = 5,735 > t_{tabel} = 1,69$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berkaitan dengan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran kiranya penelitian ini dapat meningkatkan prestasi tentang pembelajaran menulis fabel dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Memudahkan peserta didik menulis fabel serta dapat dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Meier, Dave. 2003. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soleh, Khabib.(2017). Teknik Menulis-Total Gaya SAVI untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMK. *SOSIOHUMANIORA, Vol.3, No.2*, 161-170.
- Sukirno, 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D (PDF)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.